

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA
MAGANG 3 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI UNISMUH
MAKASSAR DI SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

MUHLICHSAN

NIM. 105381117316

02/02/2022

1 cap
Smb. Alumni

R/0008/SOS/220
ICH
P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

AGUSTUS, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh Ichsan, 105381117316** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1442 H/2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Selasa, 23 Agustus 2021.

18 Muharram 1442 H

Makassar,

27 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum	: Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag	(.....)
Ketua	: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D	(.....)
Sekretaris	: Dr. Baharullah., M. Pd	(.....)
Penguji	1 Dr. H. Nursalam., M.Si	(.....)
	2 Dr. Nurlina Subair., M.Si	(.....)
	3 Dr. Maemunah., M.Pd	(.....)
	4 Sudarsono., S.Pd., M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

As H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa
Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh
Makassar Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Nama : **Muh Ichsan**

NIM : **105381117316**

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Muharram 1442 H

Makassar,

27 Agustus 2021 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd


Sudarsono, S.Pd, M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin A. R. S. Pd, M. Pd., Ph. D.

NBM 860/934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M. Pd.

NBM 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-makassar.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh. Ichsan
Stambuk : 105381117316
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Judul Skripsi : **Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar**

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan



Muh. Ichsan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-umsuh-mfu

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Muh. Ichsan**
Stambuk : 105381117316
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1.2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 24 Juni 2021

Yang Membuat Perjanjian

Muh. Ichsan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dan jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(QS. At-Talaq : 2-3)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk, bapak dan mama yang telah melalui banyak perjuangan. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan hal terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, dan menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan yang istimewa saya untuk bapak dan mama.

ABSTRAK

Muh. Ichsan. 2021. Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd dan Sudarsono, S.Pd, M.Pd

Calon guru adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, Selain mencerdaskan anak bangsa, calon guru juga dituntut untuk bisa memperbaiki akhlak peserta didik agar menjadi lebih baik. Oleh sebab itu selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung calon guru harus mampu menguasai kelas dengan baik agar tercapainya tujuan pendidikan. Cara untuk dapat menguasai kelas dengan baik seharusnya memiliki keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh calon guru, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, , keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menjelaskan pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3 program studi pendidikan sosiologi di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 3 siswa dan siswi di kelas XI terkait kemampuan mengajar mahasiswa magang 3. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3 program studi pendidikan sosiologi di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3, telah sesuai dengan indikator keterampilan mengajar karena siswa bisa memahami apa yang di ajarkan mahasiswa magang 3 yang sedang mengajar di dalam kelas.

ABSTRACT

Muh. Ichsan. 2021. Student Perceptions About Teaching Ability of Internship Students 3 Sociology Education Study Program Unismuh Makassar at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Thesis of Sociology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd and Sudarsono, S.Pd, M.Pd

Prospective teachers are a very influential factor in the world of education. In addition to educating the nation's children, prospective teachers are also required to be able to improve the morals of students to become better. Therefore, during the implementation of learning takes place prospective teachers must be able to master the class well in order to achieve educational goals. The way to be able to master the class well is to have teaching skills. Teaching skills that must be possessed by prospective teachers, namely skills to open and close lessons, skills to provide reinforcement, skills to ask questions, and skills to explain lessons.

This study aims to determine students' perceptions of the teaching ability of internship students in 3 sociology education study programs at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. This study uses data collection techniques of observation, interviews and documentation. Interviews were conducted to 3 students in class XI related to the teaching ability of internship students 3. Observations and documentation were carried out on matters relating to the perception of students' perceptions about the teaching abilities of internship students 3 sociology education study programs at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Based on the research results , that the student's perception of the teaching ability of Intern 3 is in accordance with the indicators of teaching skills because students can understand what is being taught by Intern 3 who is teaching in the classroom.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moral maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammaadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag serta para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D serta para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. H. Nurdin, M.Pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D, beserta seluruh staffnya.
4. Bapak Dr.Jamaluddin Arifin.M.Pd, sebagai pembimbing 1 (satu) dan Bapak Sudarsono,S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

berhasil menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan terakhir teruntuk sahabat, adek, kaka dan orang tua saya yang saya anggap keluarga saya sendiri selama di Makassar yang selalu ada dalam suka duka hidup saya selama berada di Makassar. yang pertama itu sahabat yang saya anggap saudara sendiri dodi, sidik, ahmad, demma, heri, candra, lolo, syaf, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebut satu persatu. kemudian yang saya anggap kaka kandung saya sendiri kak erik dan kak Karin. yang tidak pernah berhenti memotivasi saya untuk menulis dan menyelesaikan skripsi saya. dan yang tidak kalah penting dari mereka adalah arti dari adanya nur putri amalia, wanita yang selalu ada untuk memberikan saya semangat untuk tidak pernah jenuh dan bosan menulis dan menyelesaikan skripsi.

Akhir penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	5
B. Penelitian yang terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknis Anlisis Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah sma muhammadiyah 1 unismuh Makassar	34
B. Keadaan lingkungan sekolah	37

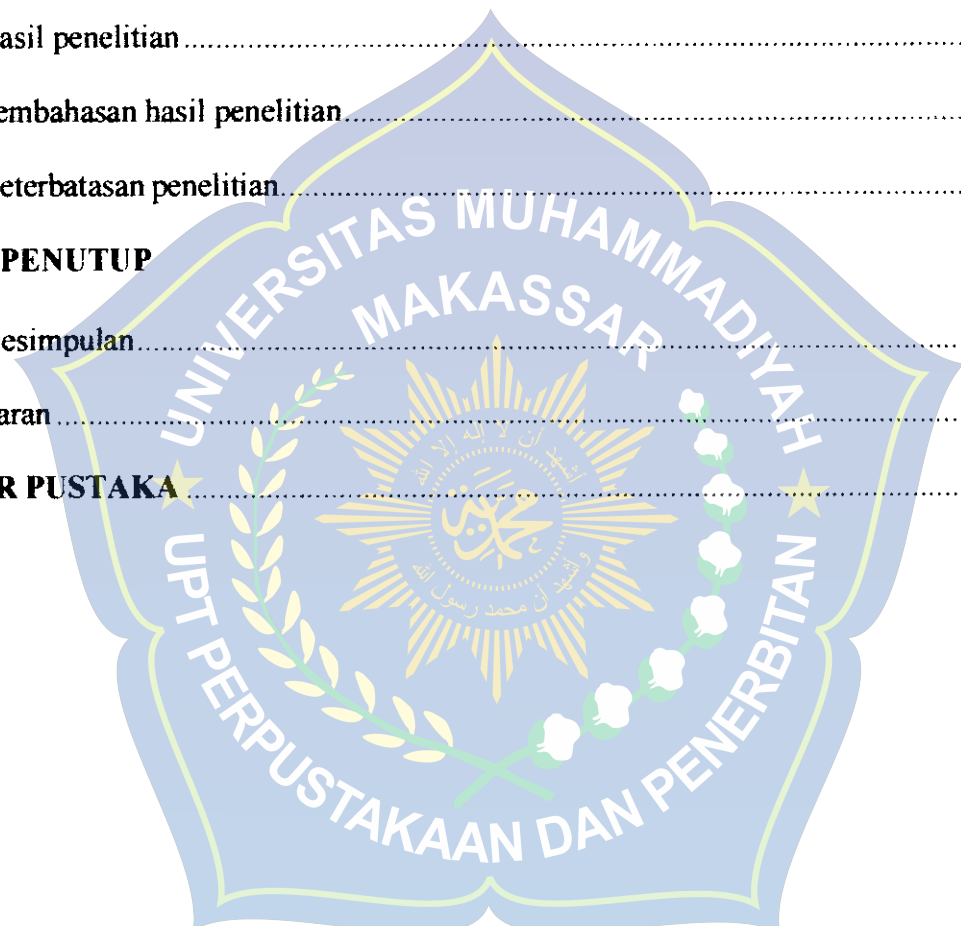
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	44
B. Pembahasan hasil penelitian	55
C. Keterbatasan penelitian	58

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.2	Kerangka Pikir.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara non-industri yang terus menciptakan berbagai latihan atau proyek untuk bantuan pemerintah negaranya, salah satunya di bidang persekolahan. Sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam bekerja pada SDM yang berkualitas, karena pelatihan memiliki tanggung jawab utama dalam sistem membangun, membina, dan membina sifat individu Indonesia yang diselesaikan dengan cara yang terorganisir, disengaja dan disesuaikan dan dipelihara.

Dampak persekolahan harus terlihat dan dirasakan secara langsung dalam pergantian peristiwa dan kehidupan masyarakat, kehidupan bergerombol dan keberadaan setiap orang. Pelatihan membuat komitmen yang sangat besar untuk kemajuan suatu negara dan merupakan tempat dalam membangun kepribadian negara. Masyarakat yang cerdas akan memberikan keberadaan negara yang cerdas dan akan membingkai otonomi dan inovasi.

Di era globalisasi saat ini, alam semesta pengajaran membutuhkan instruktur terencana yang berguna, berkualitas, dan mahir. Untuk mencapai tujuan ini, instruktur segera diperlukan untuk memiliki informasi dan kemampuan dalam mendidik. Melihat kenyataan seperti itu, jelas lembaga pendidikan harus memiliki pilihan untuk mengambil langkah yang diharapkan, sehingga mereka dapat mengambil bagian dalam kemajuan lingkungan

sekolah. Alam semesta pelatihan membutuhkan instruktur dekat yang berguna, berkualitas, dan mahir. Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, pengajar adalah guru yang cakap dengan tugas utama mengajar, mengajar, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai siswa dalam pelatihan pemuda melalui sekolah yang tepat, pelatihan dasar, dan pelatihan tambahan..

Pelatihan erat kaitannya dengan proses mendidik dan belajar. Interaksi tersebut umumnya dilakukan dalam suatu organisasi, baik formal maupun informal. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang tepat, kantor dan yayasan pendukung harus dapat diakses dan harus didukung oleh instruktur yang benar-benar cakap di bidangnya. Latihan belajar dan mengajar juga merupakan perpaduan latihan antara pengajar dan siswa yang membutuhkan persiapan dan pengaturan yang cermat dari kedua guru dan siswa. Agar memiliki pilihan untuk menyelesaikan kewajibannya secara tepat, seorang pendidik cakap yang terencana harus mengetahui hal-hal apa saja yang harus siap dan dikuasai mulai dari kemampuan apa yang harus digerakkan, sebelum siklus pengajaran dan pembelajaran sampai pada tahap penilaian.

FKIP Unismuh Makassar sebagai salah satu nara sumber bagi tenaga pengajar yang akan datang mengemban misi untuk mengkoordinir program-program kursus yang dapat melahirkan guru-guru yang cakap dan berkarakter islami, khususnya Program Magang 3. Mahasiswa dididik agar dapat menyesuaikan diri dengan iklim sekolah yang adil. seperti seorang pendidik ahli. Sesuai apa yang didapat selama interaksi bicara.

Program Magang 3 FKIP Unismuh Makassar dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa yang berakal menjadi pesaing instruktur yang cakap, sesuai standar sekolah berbasis kemampuan, yang meliputi kemampuan pendidikan, keterampilan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan ahli. Pekerjaan sementara 3 juga merupakan kursus khusus bagi siswa sekolah untuk menerapkan hipotesis yang telah diperoleh selama alamat. Hal ini juga penting untuk program pendidikan yang telah menjadi spesifikasi Unismuh Makassar, yang secara khusus dalam tinjauan ini penting untuk program pendidikan Pendidikan Sosiologi berkonsentrasi pada program sebelum memasuki sekolah persiapan, mahasiswa Praktisi mendapatkan pengaturan sehingga mereka memiliki status untuk menyelesaikan kewajiban mereka sebagai guru dekat dan ahli.

Berangkat dari landasan di atas, maka program Magang 3 yang diselesaikan berdasarkan pembagian tanggung jawab antara FKIP Unismuh Makassar dan sekolah berjalan lebih sukses, penting untuk melihat kapasitas profesional mahasiswa yang paling sesuai kesan. Dari mahasiswa yang mereka bimbing, peneliti tertarik mengangkat topik ini pada tahun Teori ini diberi nama "Persepsi Mahasiswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi pelaksanaan Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar pada Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap mahasiswa Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar pada Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Mengungkap persepsi siswa terhadap mahasiswa Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar ?

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan atau kegunaan yang dapat diperoleh dari pemeriksaan ini dapat berupa keuntungan hipotetis dan keuntungan yang layak:

1. Manfaat Hipotetis, bisa menjadi referensi tambahan analis.
2. Manfaat praktis, dapat menjadi rekomendasi bagi setiap mahasiswa Magang 3 dalam melakukan pembelajaran disekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Mengajar

Pengertian Kemampuan/Kompetensi

Sesuai Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, pengajar adalah pengajar yang cakap dengan tugas utama mengajar, mengajar, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai siswa dalam pelatihan pemuda melalui sekolah konvensional, sekolah dasar, dan pengajaran tambahan.

Mulai dari pemahaman tersebut, seorang instruktur dalam menyelesaikan kewajibannya harus memiliki keterampilan-keterampilan vital sesuai bidang kewajibannya masing-masing. Kemampuan menurut Broke and Stone dalam bukunya Usman (2009:14) merupakan penggambaran ide subjektif dari perilaku instruktur yang terlihat sangat signifikan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Siskandar (2003) dalam Pedoman Pemagangan 3 Unimuh Makassar, kapabilitas berisi pemahaman tentang kapasitas yang dapat dilakukan oleh pengajar yang memadukan karakter, cara pandang dan perilaku pendidik yang ditampilkan dalam setiap perkembangan sesuai dengan tuntutan panggilan sebagai pendidik. . Sedangkan menurut UU Guru dan Dosen, kapabilitas adalah sekumpulan

informasi, kemampuan, dan praktik yang harus disamakan dan dikuasai oleh pendidik dalam melakukan kewajiban kemahiran.

Dengan demikian, keterampilan mengandung arti kapasitas yang harus atau dapat dilakukan oleh pengajar sesuai dengan kemampuan, kapasitas, dan kewajibannya sebagai pendidik dan guru. Kapasitas untuk mencapai sesuatu sesuai dengan kemampuan, kewajiban, dan kewajiban ini adalah sesuatu di luar pengetahuan dan pemahaman.

Mencermati pengertian di atas, maka dapat dimaklumi bahwa pendidik ahli adalah pendidik yang mempunyai kemampuan (skill) dan bakat yang luar biasa dalam bidang pengajaran sehingga dapat melaksanakan kewajiban dan kapasitasnya secara maksimal sebagai pendidik. Kapasitas tersebut ditopang oleh dominasi informasi atau pemahaman, baik skolastik maupun non-ilmiah (informasi/pengetahuan/kapasitas), kemampuan dan mentalitas. Oleh karena itu, mengenai kemampuan pendidik, seorang individu sebelum menjadi instruktur harus siap dengan siklus dan materi yang diberikan kepada instruktur yang direncanakan dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

Terlebih lagi dari banyaknya keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang instruktur dan pendidik yang akan datang, yang paling signifikan adalah kemampuan atau kapasitas mereka untuk mendidik. Bagaimana Anda bisa membuat latihan belajar dan mengajar lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa untuk terus mengikuti dan fokus selama interaksi belajar dan mengajar, dan

membuat siswa mengambil bagian yang berfungsi dalam proses pembelajaran dengan alasan bahwa pendidik hanyalah fasilitator ?.

2. Pengertian Mengajar

Mendidik adalah keadaan yang bisa terjadi di mana saja, misalnya seorang ayah mendorong anaknya bagaimana memperbaiki sepedanya yang rusak, seorang ibu membantu gadis kecilnya bagaimana memilah menu keluarga, seorang perintis melatih bawahan bagaimana bekerja dengan baik untuk pengunjung, dan seseorang bahkan mendorong seorang pendamping bagaimana melakukannya. sesuatu bekerja. Jadi, dapat dikatakan bahwa setiap gerakan yang mampu memindahkan informasi atau kemampuan yang dimulai dari satu pihak kemudian ke pihak berikutnya disebut dengan instruksi (Arikunto, 1990:34).

Dengan menganggap pendidikan sebagai sesuatu yang sangat sederhana, orang biasanya akan percaya bahwa mengajar bukanlah hal yang berbelit-belit. Mendidik harus dimungkinkan oleh setiap individu yang membutuhkan dan perlu melakukannya dan siapa pun dapat bergaul dengan baik dalam apa yang dia lakukan. Dengan cara ini, tidak ada gunanya merenungkan bagaimana pengajaran dapat berfungsi dengan baik. Memang tidak demikian. Penting untuk mengenali "mengajar" dan "berhasil mendidik". Kesepakatan berikutnya menyangkut kegiatan-kegiatan yang bermanfaat karena memang benar-benar dicari untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

Istilah mendidik dan belajar adalah dua kesempatan yang unik namun antara keduanya ada hubungan yang sangat nyaman. Bahkan antara keduanya ada

keterkaitan dan kerjasama satu sama lain. Kedua latihan ini biasanya berdampak dan saling mendukung.

Mendidik pada tingkat dasar adalah mengarahkan siswa dalam mengajar dan mempelajari latihan. Atau sebaliknya dapat juga dikatakan bahwa mendidik adalah suatu pekerjaan memilah iklim menurut siswa dan menunjukkan bahan-bahan yang menyebabkan terjadinya sistem pembelajaran pada siswa.

Ada banyak ahli yang mencoba membentuk istilah mengajar sejauh sudut pandang mereka. Definisi dan audit

mereka umumnya unik dan masing-masing menikmati manfaat dan kerugian. Bagian terlampir akan menggambarkan beberapa arti dari instruksi yang disetujui oleh otoritas materi pelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2004: 4-5) ada beberapa pengertian mendidik, yaitu:

sebuah. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak

Dalam pengertian ini, tujuan pengajaran adalah penguasaan pengetahuan oleh anak. Anak-anak dianggap pasif. Pengajaran berpusat pada guru, karena guru memainkan peran utama. Seringkali ilmu pengetahuan banyak diambil dari buku pelajaran yang tidak nyambung dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran semacam ini disebut intelektual, karena lebih menekankan pada aspek pengetahuan.

4. Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa.
5. Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
6. Mengajar adalah proses membantu siswa dalam menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dari beberapa pengertian mengajar yang telah diuraikan di atas, pengertian mengajar yang paling tepat di Indonesia saat ini adalah bahwa mengajar adalah suatu kegiatan mengatur atau mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Dalam pengertian ini, anak yang belajar adalah anak itu sendiri berkat kegiatannya sendiri, guru hanya dapat membimbing anak atau hanya sebagai fasilitator.

Proses belajar mengajar juga merupakan proses yang memuat rangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Maka sebagai calon guru, setiap mahasiswa praktisi harus memiliki kompetensi profesional sebagai guru, salah satunya adalah kemampuan mengajar

3. Kemampuan/Kompetensi Pendidik dalam Mengajar

Pengertian kapabilitas yang mendasar adalah kapasitas atau kemampuan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Usman (2009:4) kapabilitas menyiratkan sesuatu yang menggambarkan kemampuan atau kapasitas individu, baik subjektif maupun

Mengingat UU Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, instruktur ahli harus memiliki pilihan untuk memenuhi empat

kemampuan, khususnya keterampilan pendidikan, kemampuan karakter, keterampilan sosial, dan keterampilan ahli.

sebuah. Kompetensi Pendidikan

Menurut UU Guru dan Dosen, keterampilan instruktif adalah kemampuan untuk mengawasi pelaksanaan siswa yang terdiri dari kemampuan mendapatkan siswa, kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan menilai pembelajaran, kemampuan membantu kemajuan siswa, dan kapasitas untuk menyelesaikan berbagai kemungkinan yang mereka miliki. Secara lengkap, kemampuan pendidikan meliputi:

- 1) Memahami kualitas siswa dari segi fisik, sosial, moral, sosial dan antusias.
- 2) Memahami dasar-dasar keluarga dan wilayah setempat siswa dan menyesuaikan kebutuhan terhadap keragaman sosial.
- 3) Memahami gaya belajar dan kesulitan siswa.
- 4) Memfasilitasi peningkatan kemampuan mahasiswa.
- 5) Menguasai hipotesis dan standar pembelajaran dan pembelajaran instruktif.
- 6) Mengembangkan rencana pendidikan yang mendorong inklusi siswa dalam pembelajaran.
- 7) Merancang pembelajaran instruktif.

Seorang pendidik dikatakan memiliki kemampuan instruktif yang tidak signifikan dengan asumsi instruktur telah mendominasi bidang studi tertentu, ilmu pelatihan, baik menunjukkan teknik, dan pembelajaran mendekat. Demikian juga, kapasitas akademik juga ditampilkan dalam kapasitas instruktur untuk membantu, membimbing, dan memimpin. Keterampilan pengajar di bidang metode pembelajaran sangat luas sehingga penting untuk menentukan tanda-tanda yang jelas sehingga seorang pendidik dapat mengetahui komitmennya sebagai guru untuk mendominasinya.

Instruktur memainkan peran penting dalam menentukan jumlah dan sifat pertunjukan yang mereka selesaikan (Usman, 2009:21). Oleh karena itu, pengajar harus mempertimbangkan dan merancang dengan hati-hati dalam memperluas bukaan pembelajaran bagi siswanya dan bekerja pada hakikat mendidik.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, pengajar perlu memiliki pilihan untuk menghadapi proses pendidikan dan pembelajaran yang memberikan kegembiraan kepada siswa sehingga mereka dapat belajar dengan alasan bahwa siswa adalah subjek utama dalam pembelajaran. Menurut Usman (2009:21-31) dalam mewujudkan kondisi pendidikan dan pembelajaran yang berdaya, tidak kurang dari lima macam faktor yang menentukan prestasi belajar siswa, khususnya:

1) Aktif mengikutsertakan siswa

Sejujurnya, di sekolah, pengajar sering dinamis, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk menjadi dinamis. Jadi seberapa signifikan latihan belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Menarik keuntungan dan pertimbangan siswa

Kondisi belajar yang berhasil merupakan keunggulan dan pertimbangan siswa dalam belajar. Minat dan pertimbangan ini berdampak pada pembelajaran karena dengan minat dan pertimbangan seseorang akan mencapai sesuatu yang menarik baginya.

3) Mengembangkan inspirasi siswa

Tanggung jawab instruktur adalah untuk membangunkan siswa sehingga mereka perlu belajar. Inspirasi bisa muncul dari dalam diri individu dan juga bisa muncul karena pengaruh luar.

4) Standar perbedaan

Salah satu masalah dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran adalah kontras individu. Setiap pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami bahwa tidak semua siswa dapat memahami apa yang ingin dicapai oleh pengajar, sehingga seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami kualitas dan kekurangan siswa.

. sebuah. Tampil dalam mendidik

Menampilkan bantuan adalah alat yang digunakan oleh pendidik ketika mengajar untuk membantu menjelaskan topik yang disampaikan kepada siswa.

B. Kompetensi Mahir

Menurut UU Guru dan Dosen, keterampilan cakap adalah kemampuan menguasai bahan ajar secara luas dan dalam dan luar yang memberdayakan

mereka untuk mengarahkan siswa agar memenuhi pedoman kemampuan yang ditetapkan dalam norma-norma umum. Kemampuan mahir menggabungkan otoritas topik yang terdiri dari dominasi materi yang akan diajarkan dan ide-ide logis mendasar dari materi yang diajarkan, otoritas dan antusiasme untuk pembentukan dan sedikit pengetahuan tentang sekolah dan persiapan pendidik, dominasi siklus pembelajaran, persiapan instruktur dan siswa. sedang belajar. Secara lengkap, kemampuan mahir meliputi:

1. Mendominasi substansi bidang kajian dan pendekatan logis.
2. Mendominasi desain dan materi bidang studi.
3. Mendominasi dan menggunakan inovasi data dan korespondensi dalam pembelajaran.
4. Memilah materi rencana pendidikan di bidang studi.
5. Mengerjakan hakikat pembelajaran melalui penelitian kegiatan wali kelas.

Menyinggung hal tersebut, diperlukan tenaga pendidik yang handal, khususnya tenaga pengajar yang dalam kewajibannya memiliki banyak kapabilitas (informasi, kapasitas, dan kemampuan) yang berkontribusi sehingga dapat mendidik secara memadai. Memiliki pengetahuan, kapasitas dan kemampuan adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan bagi instruktur keterampilan yang luar biasa dalam mengawasi mendidik dan memperoleh latihan. Ini juga merupakan sumber dan suara untuk pergantian peristiwa dan penyampaian pengajaran dan pendidikan.

Melalui tugasnya sebagai peraga, pembicara atau pengajar, pendidik harus secara konsisten menguasai materi atau topik yang akan diajarkan dan secara

konsisten membinanya (Usman, 2009:9). Di sini dalam rangka memperluas kapasitasnya sejauh informasi yang dimilikinya mengingat hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Mendominasi topik penting untuk informasi yang harus dimiliki pendidik. Kapasitas seorang instruktur untuk mendominasi topik sebagai bagian penting dari proses pendidikan dan pembelajaran. Pendidik tingkat mahir benar-benar harus mendominasi materi yang akan diajarkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Usman (2009:74) ada 8 (delapan) kemampuan unjuk rasa yang esensial bagi seorang instruktur ahli, yaitu:

1. Keterampilan bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif kepada siswa. Keterampilan dan kelancaran bertanya guru perlu dilatih dan ditingkatkan yang mencakup isi pertanyaannya maupun teknik bertanya.

2. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Atau, penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.

3. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu sebagai calon guru perlu menguasai keterampilan tersebut.

4. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Set induction ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.

7. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan yang interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Pertemuan kecil dan keterampilan menunjukkan individu Pertemuan kecil dan pelatihan individu memungkinkan pendidik untuk fokus pada setiap siswa dan membuat hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa serta antara siswa dan siswa. Terkadang lebih mudah bagi siswa untuk belajar dari teman mereka sendiri, ada juga siswa yang lebih mudah belajar karena mereka perlu mendidik atau mempersiapkan teman mereka sendiri. Untuk situasi ini, instruksi pertemuan kecil dapat mengatasi masalah ini.

C. Kompetensi sosial

Apakah kemampuan untuk berbagi dan hidup berdampingan dengan sukses dengan siswa, instruktur individu, staf sekolah, wali/penjaga gerbang dan daerah sekitarnya. Tingkat kemampuan sosial mencakup:

1. Berkomunikasi secara aktif dan simpatik dengan siswa, wali siswa, masing-masing guru, staf sekolah dan daerah setempat.
2. Menambah peningkatan pelatihan di sekolah dan jaringan.
3. Menambah perbaikan sekolah di tingkat lingkungan, lokal, publik dan dunia.
4. Menggunakan inovasi data dan korespondensi untuk korespondensi dan perbaikan diri

Proses belajar mengajar terjadi antara pendidik dan peserta didik, interaksi tersebut dipengaruhi oleh koneksi-koneksi yang ada dalam proses yang sebenarnya. Jadi cara siswa belajar dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan pendidik. Dalam hubungan yang layak (pengajar dan siswa), siswa akan menyukai guru dan akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha belajar dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2003:66).

Pendidik dalam iklim sosial merupakan figur yang menjadi tolok ukur (benchmark) bagi daerah setempat untuk diteladani. Ini mengharapkan instruktur untuk mengambil bagian yang sesuai dalam aktivitas publik, sehingga pendidik harus dapat hidup di mata publik dengan baik. Persatuan pendidik dalam kehidupan daerah akan menjadi contoh yang baik bagi siswa.

5. Kompetensi Karakter

Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, kemampuan karakter adalah karakter yang harus dimiliki oleh pengajar yang konsisten, mantap, dewasa, cerdas, berwibawa, bermartabat dan dapat dijadikan contoh yang baik bagi siswa. Kemampuan ini mencakup penampilan/perilaku positif terhadap tugas umum sebagai pendidik dan pada umumnya situasi pembelajaran dan komponen-komponennya. Selain itu, pemahaman dan penghayatan serta adanya sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan penampilan diri sebagai contoh yang baik bagi siswanya. Secara menyeluruh, keterampilan karakter meliputi:

1. Perkenalkan diri Anda sebagai pribadi yang konsisten, stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa. individu itu konsisten, mantap, berkembang, lihai dan sah.
2. Memperkenalkan diri sebagai pribadi yang bermartabat dan menjadi gambaran bagi mahasiswa dan daerah setempat.
3. Menilai pameran sendiri.
4. Membina diri Anda dengan cara yang layak.

Dengan demikian, sosok pengajar yang dibutuhkan oleh UU Sisdiknas adalah bahwa untuk dilimpahkan sebagai personel sekolah, seorang guru pendidik harus memiliki rasa percaya diri dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang bermartabat, dan berakhlak mulia.

Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:18) seorang pengajar harus memiliki kemampuan di bidang disposisi, khususnya sikap mengelola semua masalah, baik masalah kelas maupun masalah siswa. Jadi keterampilan

ini membutuhkan status dan keinginan instruktur untuk berbagai masalah yang berhubungan dengan kewajiban dan panggilan mereka. Misalnya, mentalitas terhadap pekerjaannya, memiliki kemauan yang kuat untuk mengerjakan akibat dari pekerjaannya dan kemampuan untuk melahirkan ahli-ahli sebangsanya.

Menurut Usman (2009:13) seorang instruktur sejauh dirinya (karakternya) harus mengambil bagian-bagian yang menyertainya:

- a. Spesialis sosial adalah seseorang yang perlu membantu untuk mendukung daerah setempat.
- b. Mahasiswa dan peneliti, yang selalu mencari informasi.
- c. Wali, secara khusus ditujukan kepada para wali murid di sekolah dalam mendidik anak-anak mereka.
- d. Para pencari yang patut dipuji, khususnya mereka yang selalu mencari model asli untuk mahasiswa, bukan untuk seluruh wilayah setempat. Instruktur berubah menjadi norma untuk standar perilaku. Pencari keamanan, yang terus-menerus mencari perasaan bahwa semuanya baik-baik saja dengan dunia untuk mahasiswa. Pendidik berubah menjadi rumah perlindungan bagi siswa untuk mendapatkan perasaan bahwa semuanya baik-baik saja dan kepuasan di dalamnya.

2. Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X Pasal 38 (4) menyebutkan bahwa kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi yang bersangkutan. Bagi LPTK, kurikulum dikembangkan selain memacu pada UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, juga harus mengacu pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, serta UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang didalamnya terkandung beberapa hal terkait dengan kompetensi guru.

Keterampilan pendidik yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 adalah kemampuan akademik, kemampuan cakap, keterampilan sosial, dan kemampuan karakter. Namun demikian, rencana kapabilitas ini dirasa masih bersifat fragmentaris dan belum dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai alasan program pendidikan untuk program pelatihan instruktur. Dengan demikian, dengan tujuan akhir untuk menormalkan peningkatan program pendidikan LPTK, masih diperlukan reformulasi dan penegasan tegaknya kemampuan pendidik yang memuat keempat keterampilan yang diacu dalam undang-undang tersebut.

Dalam perkembangan dewasa ini untuk memberikan kelulusan instruktif dalam setiap cara, jenjang, dan jenis persekolahan, telah ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 17 Januari 2017 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dengan demikian, salah satu upaya yang dilakukan Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapabilitas adalah dengan lebih mengembangkan rencana pendidikan yang bergantung pada KKNI.

oleh orang tersebut melalui fakultas. Peningkatan yang diekspos ke fakultas kemudian dikoordinasikan, diuraikan sehingga individu tahu tentang apa yang dia deteksi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pandangan terang adalah suatu asosiasi, terjemahan dari peningkatan yang dimilikinya sehingga merupakan sesuatu yang penting, dan merupakan reaksi yang tergabung dalam diri orang tersebut. Dengan melihat singular akan mengetahui tentang keadaan di sekelilingnya dan lebih jauh lagi keadaannya sendiri.

Kebijaksanaan adalah salah satu variabel mental yang komitmennya terhadap perilaku individu sangat besar. Saat membaca artikel atau acara serupa, pengaturan yang ditangkap orang lain mungkin unik. Artikel-artikel yang mencakup yang kita lihat dengan fakultas kita kemudian diproyeksikan pada bagian tertentu dari otak sehingga kita dapat melihat item tersebut.

Berkenaan dengan gambaran di atas, yang tersirat dari pemahaman dalam ulasan tersebut adalah reaksi mahasiswa terhadap unjuk kemampuan mahasiswa fungsional. Kesan mahasiswa menunjukkan kapasitas, khususnya mahasiswa konsentrasi program Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, akan memberikan gambaran bagaimana mahasiswa Pendidikan Sosiologi dan Antropologi benar-benar menunjukkan kemampuannya selama pelaksanaan PPL dalam mempersiapkan sekolah. Setiap siswa akan memberikan pandangan alternatif tentang apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka alami selama dibimbing oleh siswa PPL. Siklus penegasan ini kemudian diharapkan bermanfaat bagi para ahli mahasiswa untuk lebih mengembangkan pameran mereka sebagai ahli di bidang pengajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Seperti yang ditunjukkan oleh Walgito (2003: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi wawasan, yaitu: Faktor Internal

Dalam variabel dalam, orang-orang berinteraksi satu sama lain dalam orang-orang yang memiliki wawasan. Sehubungan dengan kondisi yang dapat mempengaruhi hasil kebijaksanaan berasal dari dua sumber, khususnya yang berhubungan dengan sudut sebenarnya, dan berhubungan dengan sudut pandang mental. Ketika sistem fisiologis terganggu, itu akan mempengaruhi kecerdasan seseorang. Sedangkan sudut mental, yang meliputi pertemuan, sentimen, kemampuan figuring, casing referensi, inspirasi akan mempengaruhi wawasan individu.

sebuah. Faktor Luar

Pada faktor luar, faktor yang mempengaruhi interaksi wawasan adalah faktor pendorong dan unsur alam. Iklim atau keadaan khususnya yang mendasari peningkatan juga akan mempengaruhi kebijaksanaan, terutama dengan asumsi objek pandangan terang adalah manusia. Obyek dan iklim di balik artikel adalah lingkaran atau solidaritas yang sulit dipisahkan. Artikel serupa dengan berbagai keadaan sosial, dapat menciptakan berbagai penegasan.

2. Kondisi Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito (1992:70) merekomendasikan bahwa ada beberapa kondisi sebelum bentuk tunggal memiliki penegasan. Sebagian dari syarat terjadinya peristiwa kebijaksanaan sebagai berikut:

sebuah. Obyek

Item tersebut menyebabkan dorongan yang mengenai reseptor atau reseptor. Upgrade dapat muncul dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf pusat yang bertindak sebagai reseptor. Namun, sebagian besar dorongan datang dari luar orang tersebut.

B. reseptor

Reseptor adalah alat untuk mendapatkan dorongan. Selain itu, juga harus ada saraf taktil untuk menyampaikan peningkatan yang didapat reseptor ke sistem sensorik fokus, khususnya otak besar sebagai titik fokus kesadaran. Sebagai perangkat untuk menyelesaikan reaksi, saraf mesin diperlukan. Selanjutnya fakultas adalah kebutuhan fisiologis.

C. Pertimbangan

Mengakui atau mengadakan penegasan memerlukan pertimbangan, yang merupakan langkah awal sebagai kesiapan untuk membuat suatu wawasan. Pertimbangan adalah fiksasi atau pemusatan semua latihan tunggal yang mengarah pada sesuatu atau kumpulan artikel. Juga pertimbangan adalah kebutuhan mental. Menurut Walgito (2003:54-55) faktor interior yang mempengaruhi kearifan adalah manusia, sedangkan variabel luarnya adalah perbaikan dan iklim. Kedua variabel bekerja sama satu sama lain selama waktu yang dihabiskan untuk penegasan individu. Agar peningkatan diakui oleh individu, peningkatan harus cukup. Dengan asumsi peningkatan tidak cukup, dengan sedikit memperhatikan seberapa banyak pertimbangan individu, peningkatan tidak akan terlihat atau diakui oleh individu yang bersangkutan.

Akibatnya, ada batas kekuatan dasar dari pemutakhiran untuk mengungkap masalah pada orang tersebut

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Immawati Nur Aisya Rivai (2020) yang melakukan penelitian tentang “ proses pembelajaran guru PPL terhadap motivasi belajar siswa di Sd negeri 1 Sudirman Makassar ” hasil penelitiannya mengarah ke persepsi tentang proses pembelajaran guru PPL bisa dilihat dari masing-masing kelas IV A yang memiliki 20 siswa dan kelas IV B yang memiliki 21 siswa.

Eksplorasi selanjutnya mengarah pada “Kesan Siswa Kelas II Bidang Ketrampilan Teknik Bangunan SMKN 4 Semarang Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Praktek PPL UNNES Tahun 2004/2005” yang disutradarai oleh M. Tasdik (2005). Hasil dari review tersebut menunjukkan bahwa kesan siswa terhadap proses pembelajaran jika dilihat dari tiga penanda, yaitu: kemampuan siswa dalam bersiap-siap menunjukkan rencana berada dalam klasifikasi yang baik, kemampuan siswa dalam mendidik juga berada pada kelas yang baik dengan tingkat bobot 86%, dan kemampuan siswa berlatih dalam membangun hubungan relasional. (pengajar pengganti) berada pada klasifikasi besar dengan tingkat 66%.

Kebalikan antara eksplorasi di atas dan ujian yang saya lakukan adalah eksplorasi saya mengungkap kemampuan unjuk kemampuan siswa Magang 3 yang mencakup empat keterampilan, yaitu kemampuan pendidikan, kemampuan

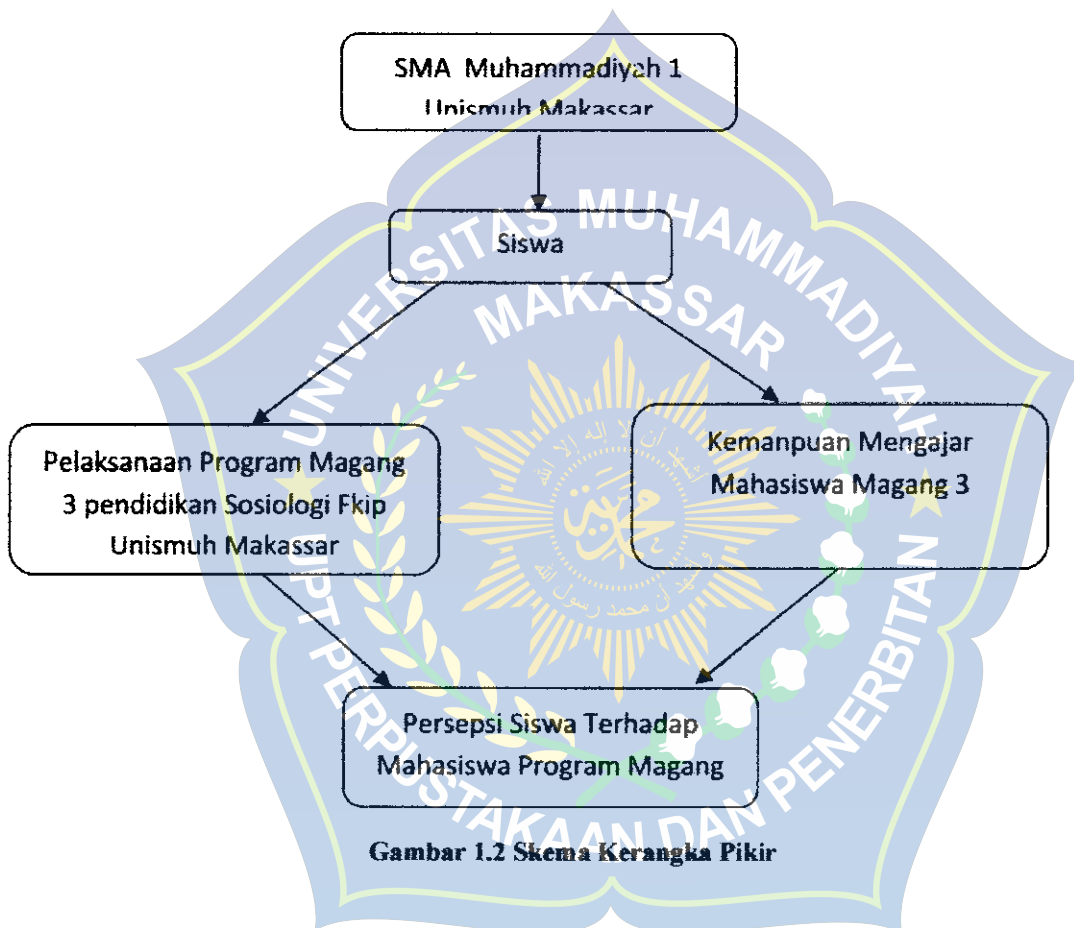
karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan ahli, yang pada akhirnya memperoleh hasil. sehubungan dengan kapasitas pertunjukan siswa Magang 3. Program Studi Pendidikan Humanisme sesuai dengan kearifan mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Pada tingkat dasar, Magang 3 merupakan wadah persiapan bagi siswa yang belajar di sekolah, salah satunya Program Konsentrasi Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar, untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh dari lapangan sejak lama sebagai calon pendidik yang juga akan mengajar dan mengajar siswa. Secara praktis, pencapaian spesialis pengganti dalam pelaksanaannya ditinjau dari beberapa kemampuan, khususnya kemampuan pendidikan, keterampilan karakter, keterampilan sosial, dan keterampilan ahli.

Pencapaian proses pendidikan dan pembelajaran sebagian besar dikendalikan oleh kapasitas pendidik dalam mengajar dan melatih latihan. Selama pelaksanaan tiga tugas dan latihan sementara di sekolah persiapan, ahli siswa akan berkolaborasi dan berbicara dengan instruktur, siswa, dan lingkungan sekolah. Siswa merupakan salah satu komponen utama dalam hubungan antara pendidik dan siswa sehingga kegiatan pengajar harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, sudah sepatutnya kemahiran seorang pengajar tidak hanya dilihat dari sudut pandang pendidik itu sendiri, tetapi juga dilihat dari sudut pandang kepentingan siswa.

Berdasarkan data di atas, sangat mungkin dibentuk bahwa kapasitas ahli mahasiswa dalam mendominasi dan menerapkan kemampuan sebagai pendidik akan menentukan sifat pelaksanaan Prakerin 3..



Gambar 1.2 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan eksplorasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi subjektif elucidating. Disebut subjektif karena penjelajahan ini bertujuan untuk memahami kekhasan apa yang mampu dimiliki oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, wawasan, inspirasi, kegiatan dan lain-lain secara komprehensif, dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam setting luar biasa yang biasa, dan teratur, memanfaatkan strategi reguler yang unik. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) mengusulkan bahwa eksplorasi subjektif adalah metodologi pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang tidak salah lagi sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku yang dapat dideteksi.

Strategi eksplorasi yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai eksplorasi grafis, yaitu tinjauan yang mencoba untuk melihat isu-isu yang tepat dan tepat sehubungan dengan realitas dan item tertentu. Eksplorasi yang jelas berarti menggambarkan, menggambarkan, dan memetakan realitas yang bergantung pada sudut pandang atau struktur penalaran tertentu. Teknik ini mencoba menggambarkan dan menguraikan kondisi, menciptakan sentimen, siklus berkelanjutan, dampak yang berkembang, atau menciptakan pola..

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar yang bertempat di Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dilakukan dengan teknik *Random Sampling* dalam hal ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 3 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa teks wawancara yang diberikan kepada peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi dapat dilimpahkan persepsi langsung (anggota) dan tidak ikut ambil bagian. Observasi diisolasi menjadi dua, khususnya; observasi terbuka dan observasi tertutup. observasi juga dapat menggunakan strategi yang terorganisir dan tidak terstruktur. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku saksi dan lain-lain, seperti dalam kondisi yang sah. Alasan persepsi adalah untuk menggambarkan sesuatu yang akan dipusatkan dalam pemeriksaan ini, latihan terus menerus, dan individu yang terkait dengannya. Latihan persepsi yang telah diselesaikan oleh para ilmuwan adalah persepsi virtual dan langsung.

2. Teknik wawancara atau *interview*

Strategi rapat atau rapat yang digunakan adalah rapat bebas terarah, yang merupakan perpaduan antara rapat bebas dan rapat terarah. Dalam mengarahkan pertemuan, penanya membawa seorang pembantu yang hanya merupakan tata letak dari hal-hal yang akan ditanyakan. Dengan menggunakan

strategi ini, analis ingin memiliki pilihan untuk menggambarkan luar dan dalam tentang pandangan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai teknik sebelumnya, penyelidikan informasi dilakukan, karena informasi yang diperoleh adalah informasi mentah yang harus ditangani dan dipecah. Investigasi informasi adalah kegiatan mencari dan mengurutkan secara metodis informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memilah-milah informasi ke dalam klasifikasi, menggambarannya ke dalam unit-unit, mengaturnya, mengaturnya ke dalam desain, memilih mana yang akan dipilih.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan subjektif baru mengungkap kebenaran objektif. Akibatnya legitimasi informasi dalam pemeriksaan subjektif sangat penting. Melalui legitimasi informasi, kepercayaan (trust) dari eksplorasi subjektif dapat dicapai. Dalam pencapaian ini, untuk mendapatkan legitimasi informasi, dilakukan triangulasi. Triangulasi seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007:330) adalah prosedur pemeriksaan keabsahan informasi yang digunakan oleh beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk benar-benar melihat tujuan atau sebagai korelasi dengan informasi tersebut.

Dengan demikian, triangulasi menyiratkan cara yang paling efektif untuk menghilangkan perbedaan dalam perkembangan realitas yang ada sehubungan dengan tinjauan ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan menurut sudut pandang yang berbeda. Secara keseluruhan, dengan triangulasi, para ilmuwan benar-benar dapat melihat penemuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, waktu, atau hipotesis yang berbeda. Untuk itu spesialis dapat melakukannya dengan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan meninjau tingkat ketergantungan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam tindakan ini, spesialis memverifikasi informasi dengan memanfaatkan sumber informasi pertemuan untuk mengetahui dengan pasti wawasan siswa tentang kemampuan menunjukkan asisten.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menyetujui informasi yang berhubungan dengan perubahan interaksi dan perubahan perilaku manusia sesekali. Untuk situasi ini, telah selesai dengan memperhatikan sekali lagi, dan bertemu siswa

3. Teori Triangulasi

Triangulasi hipotesis adalah produk akhir dari eksplorasi subjektif sebagai rencana data atau penjelasan postulasi. Data tersebut kemudian

dikontraskan dengan sudut pandang hipotetis yang signifikan dengan menjauhi kecenderungan tunggal analisis pada penemuan atau hasil yang dihasilkan.

Hipotesis yang digunakan selama pengujian adalah hipotesis behaviorisme yang dikaitkan dengan pendekatan perilaku sosial



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh (Universitas Muhammadiyah) Makassar adalah organisasi persekolahan pilihan di bawah sponsor dari hari ke hari menjalankan kantor Universitas Muhammadiyah Makassar (BPH UMM). Sekolah ini terletak di Jl. Penguasa Alauddin NO. 259, Gunung Sari, Kec. Rappocin, Kota Makassar. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah unggulan Muhammadiyah yang dapat menyelesaikan ujian seleksi pengukuhan baru sesuai arahan sekolah negeri. Selain itu, kelas lulusannya juga dapat berbicara di tingkat teritorial dan publik di berbagai bidang, baik ketua, otoritas, dan hukum. meskipun pekerjaan para pendidik yang senior di bidang khusus mereka dan dipilih dari sekolah negeri. Pada tahun 1995 sebuah darurat interior muncul yang tidak hilang. Masalah ini akhirnya diselesaikan melalui pengaturan vital. Semua siswa diberikan surat pindah untuk melanjutkan sekolah ke sekolah lain. Secara bersamaan, hilanglah SMP Muhammadiyah yang menjadi kebanggaan warga Muhammadiyah di Sulawesi Selatan.

Jelas pada tahun 2003 dengan dipelopori KH Jamaluddin Amin yang juga pengurus BPH Unismuh, timbul dorongan untuk mengembalikan SMA Muhammadiyah 1. diberi kewajiban untuk merestorasi SMA Muhammadiyah 1. Serah terima digantung pada tanggal 15 Desember 2003, yaitu terlihat oleh pimpinan Dewan Pendidikan wilayah Sulawesi Selatan dan wilayah kota Makassar. Kawasan SMA Muhammadiyah 1 pindah dari Jl Muhammadiyah 51 B

ke kompleks Unismuh JL. Penguasa Alauddin 259 Nama sekolah ini pun berubah, dari SMA Muhammadiyah Cabang Makassar menjadi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Pada tahun 2006, pada tanggal 23 Maret terjadi arisan SMA Muhammadiyah 1. Gerakan ini beranggotakan sekitar 200 wisudawan dan mereka memilih untuk membingkai Ikatan Alumni SMA Muhammadiyah, sekaligus memberikan perintah untuk membuka SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Maka pada Juli 2006, BPH Unismuh Makasar mengangkat Dr. Nasrullah sebagai ketua periode 2006-2010. Sekolah ini juga dibentengi dengan kelompok pendidikan yang solid.

a. **Keadaan Lingkungan Sekolah**

Iklim di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar menciptakan hubungan sosial yang sangat ramah dan bersahabat, saling menghormati dan menghargai untuk menciptakan iklim yang saling membantu, melindungi, tenteram, dan menjaga kualitas kerjasama bersama.

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sendiri memiliki iklim yang ketat. Sehingga komunikasi sosial di sekolah masih sangat membumi. Hubungan antara pengajar dan siswa sangat baik seperti staf atau administrator dan lainnya mengingat lingkungan lokal untuk iklim sekolah. Ketika analisis yang memimpin eksplorasi merasa sangat cocok, asosiasi yang terjadi sangat bagus dan ramah, seperti halnya dengan instruktur, direktur dan staf di sekolah.

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sendiri memiliki tenaga pengajar dan pengajar yang memperhatikan jabatan dan kerangka dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

1. Pendidik

Pendidik berperan sebagai pelaksana dalam sistem pembelajaran dan disinilah tempat imajinasi mereka diminta untuk memberikan kemajuan dalam sistem pembelajaran sehingga pembelajaran memberikan berbagai kesenangan dan siswa akan betah di sekolah dan tidak ragu-ragu untuk belajar.

2. Staf Sekolah

Staf sekolah adalah perwakilan non-pendidik yang bertanggung jawab atas organisasi seperti staf perpustakaan, dan pengawas sekolah. SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar memiliki staf pengatur, manfaat organisasi sekolah secara konsisten berjalan seperti yang diharapkan dimulai dari laporan sekolah organisasi siswa. Staf sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar merupakan staf honorer dan tenaga honorer pendirian.

3. Pelajar

Pelajar, sebagai pelaksana diklat yang memenuhi syarat administrasi dari sekolah. Keadaan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar berdasarkan informasi sekolah jumlah siswa adalah 149 siswa, dengan 67 siswa laki-laki dan 82 siswa perempuan. Rencana pendidikan yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar adalah rencana pendidikan tahun 2013 dengan waktu satu hari (5 hari).

Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar pada umumnya beragama Islam dan memiliki landasan kekeluargaan yang khas sehingga terdapat keragaman dalam iklim sekolah. Namun, ketika sistem pembelajaran dimulai, semua siswa bersikap metodis dan terkendali dalam memperhatikan contoh. Juga, siswa mengambil bagian yang berfungsi dalam latihan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam latihan ekstrakurikuler siswa dituntut untuk mendominasi dan mengejar ekstrakurikuler yang mereka masuki. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah, yang biasanya dilakukan pada sore hari ketika semua proses pengajaran dan pembelajaran telah selesai..

B. Fasilitas Sekolah

1. Ruang kelas

Ruang adalah sebuah ruangan dalam sebuah gedung sekolah, yang berfungsi sebagai tempat latihan mata selama waktu belajar mengajar latihan (KBM). Perabotan di ruangan ini terdiri dari area kerja siswa, kursi siswa, area kerja pendidik, lemari wali kelas, papan tulis, dan tambahan ruangan lain yang sesuai..

2. Laboratorium

Laboratorium adalah tempat pemeriksaan logis, investigasi, estimasi, atau persiapan logis diselesaikan. Fasilitas penelitian biasanya dibuat untuk memungkinkan latihan ini diselesaikan dengan cara yang terkendali. Laboratorium logika biasanya diakui oleh disiplin ilmu mereka, seperti fasilitas penelitian ilmu fisika, laboratorium sains, laboratorium kimia organik, lab PC, dan lab bahasa.

Laboratorium yang digunakan untuk pengujian logika mengalami perubahan struktur karena berbagai kebutuhan para ahli di berbagai bidang ilmu dan desain. Pusat penelitian ilmu fisika mungkin berisi atom smasher atau bejana vakum, sementara laboratorium metalurgi mungkin memiliki peralatan untuk memproyeksikan atau menangani logam atau perangkat keras untuk menguji solidaritasnya. Seorang ahli atau sarjana ilmiah dapat menggunakan laboratorium basah, sedangkan laboratorium terapis mungkin ruangan dengan refleksi satu arah dan kamera rahasia untuk melihat perilaku. Di pusat penelitian tertentu, PC (dalam beberapa kasus superkomputer) digunakan untuk reproduksi atau pemeriksaan informasi yang dikumpulkan di tempat lain, seperti yang biasanya digunakan oleh peneliti PC. Para peneliti di berbagai bidang akan memanfaatkan berbagai jenis laboratorium. Insinyur menggunakan fasilitas penelitian untuk mengonfigurasi, merakit, dan menguji gadget inovatif.

3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah inti dari sekolah dimana banyak sekali informasi yang bisa kita dapatkan. Siswa dapat belajar sendirian di sana dengan memilih mata pelajaran apa yang mereka butuhkan tanpa harus membeli buku lagi. Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi sekolah untuk tidak membiarkan perpustakaan menjalankan tugasnya. di sekolah masing-masing tidak ditinggalkan sejauh mungkin.

Perpustakaan adalah kumpulan buku dan majalah. Meskipun cenderung diartikan sebagai koleksi pribadi tunggal, perpustakaan lebih sering dikenal

sebagai koleksi besar yang dibiayai dan dikerjakan oleh kota atau perusahaan, dan digunakan oleh orang-orang yang biasanya tidak tahan. untuk membeli banyak buku dengan biaya sendiri.

Meskipun demikian, dengan berbagai macam dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan data, banyak perpustakaan saat ini juga menjadi tempat untuk menyimpan dan juga mengakses organizer, cetakan atau kerajinan lainnya, mikrofilm, mikrofiche, kaset suara, CD, piringan hitam, kaset video dan DVD. Demikian juga, perpustakaan juga menyediakan kantor publik untuk mengakses ruang penyimpanan informasi CD-ROM dan web.

Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai kumpulan data yang logis, hiburan, olahraga, dan cinta yang merupakan kebutuhan dasar manusia.

Sejalan dengan ini, perpustakaan tingkat lanjut telah dibayangkan kembali sebagai tempat untuk mendapatkan data dalam pengaturan apa pun, terlepas dari apakah data tersebut disimpan di gedung perpustakaan atau tidak. Di perpustakaan canggih ini, selain koleksi buku cetak, sebagian buku dan koleksinya ada di perpustakaan komputer (sebagai informasi yang dapat diperoleh melalui organisasi PC).

4. Masjid

Masjid adalah rumah ibadah bagi umat Islam atau muslim. Masjid berarti tempat sujud, istilah lain yang berhubungan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. Istilah tersebut ditujukan untuk bangunan seperti masjid yang tidak digunakan untuk shalat Jumat, iktikaf, dan umumnya berukuran kecil. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi

pusat kehidupan masyarakat muslim. Kegiatan merayakan hari raya, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an sering diadakan di masjid-masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid telah berperan dalam kegiatan sosial dan militer.

Masjid yang berada satu kawasan dengan Universitas Muhammadiyah Makassar ini menjadi masjid yang bisa dikatakan banyak jamaahnya karena bukan hanya mahasiswa, siswa, guru-guru, dosen tapi juga orang luar yang singgah untuk mengerjakan sholat. Di masjid juga ini di jadikan untuk siswa dan mahasiswa untuk tempat istirahat setelah sholat dan biasa juga mereka gunakan untuk mengaji di dalam masjid jika ada jam kosong.

5. Kesiswaan

Pada dasarnya setiap sekolah pasti memiliki ekstrakurikuler dan setiap sekolah memiliki berbagai macam ekstrakurikuler yang berbeda tergantung apakah fasilitas sekolah tersebut memadai, misalnya pramuka, pmr, sepak bola, futsal, basket dan berbagai macam jenis olahraga lainnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut bukan hanya hal mengalami akan tetapi juga bisa juga lebih melatih bakat yang ada dalam diri siswa dan siswi yang ada di sekolah. Pada jenis ekstrakurikuler ini juga memiliki guru yang menanganinya, bukan cuma 1 tapi lebih tergantung banyaknya jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. dan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar ini memiliki 3 jenis ekstrakurikuler. Adapun jenis ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar adalah sebagai berikut;

a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah(IPM)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah organisasi Muhammadiyah mandiri yang merupakan pengembangan Islam, mengajarkan amar ma'ruf nahi munkar di kalangan mahasiswa, memiliki keyakinan Islam dan bergantung pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah. IPM saat ini sudah ada di 34 daerah di seluruh Indonesia.

IPM bergantung pada Islam namun sesuai dengan kualitas Pancasila, premis negara Indonesia. HDI memiliki poin dan tujuan sebagai berikut:

Terbentuknya santri-santri muslim yang cakap, berkepribadian mulia, dan bertalenta dalam memelihara dan memelihara agama Islam, sehingga dapat terwujud budaya Islam yang sejati.

IPM memiliki citra berwibawa sebagai segi lima sebagai pena hijau yang menyiratkan keabadian dan surgawi, matahari kuning (mewakili Muhammadiyah dan signifikansi) dan sebuah buku putih di tengah (mewakili informasi dan berkah). Di lingkaran matahari ada ukiran Nuun Wal Qamali Wamaa Yasthuruun (dengan pena dan apa yang dia tulis) yang merupakan lelucon HDI.

Sedangkan komposisi IPM sendiri berwarna merah, yang berarti IPM berani mengefektifkan dakwah Islam, dengan alasan IPM adalah pelopor, koordinator dan penyempurna cita-cita mulia Muhammadiyah.

Landasan berdirinya IPM tidak dapat dipisahkan dari landasan yayasan Muhammadiyah. Landasan IPM dibutuhkan Muhammadiyah untuk

membantu tujuan utama Muhammadiyah di tengah situasi dan kondisi politik Indonesia yang sulit dan berat pada masa Orde Lama..

b. Futsal

Futsal adalah olahraga yang sangat di minati oleh para siswa, baik yang memang mempunyai bakat atau tidak mempunyai bakat, akan tetapi mereka dengan senang hati untuk ikut mengikuti ekstrakurikuler yang 1 ini. Kebetulan sekolah SMA Muhammadiyah 1 unismuh Makassar juga memfasilitasi lapangan futsal di sekolah ini. Di ekstrakurikuler juga ini mempunyai guru Pembina yang selalu siap membimbing siswa yang bersedia masuk di eskul tersebut. Ekstrakurikuler ini di lakukan pada sore hari setelah pulang sekolah. Ada yang siswa yang sengaja membawa dari rumah perlengkapan futsalnya ada juga yang pulang ke rumahnya.

c. basket

Basket juga diminati di sekolah SMA Muhammadiyah 1 unimuh Makassar ini, karena olahraga ini juga di berikan fasilitas berupa lapangan basket yang ada di tengah-tengah sekolah. Beda dengan futsal, basket ini di minati bukan hanya siswa akan tetapi siswi juga ikut andil dengan ekstrakurikuler ini, basket juga di lakukan di sore hari dan juga mempunyai guru Pembina sendiri.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar pada Tahun Pembelajaran 2019/2020

Magang merupakan salah satu mata kuliah di jurusan fakultas pendidikan yang bertujuan untuk mempraktikkan teori belajar dan mengajar riil yang terjadi di sekolah. Pelaksanaan magang ini harus dievaluasi agar dikemudian hari dapat dilaksanakan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara kepada siswa yang masih sekolah di sana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa berbeda-beda tentang pelaksanaan magang 3 dari berbagai komponen. Baik karena perihal kemampuan mengajar mahasiswa maupun daya tanggap siswa yang masih kurang. Pada program magang 3 ini mahasiswa harus mampu memberikan kemampuan terbaiknya setelah apa yang di dapatnya selama menunjang perkuliahan selamat semester 1 sampai semester 6, hal yang pertama dilakukan mahasiswa pada program magang 3 ini adalah dengan memberikan surat yang tertera bahwa mahasiswa ini akan melakukan magang di sekolah tersebut. Setelah itu barulah kemudian mahasiswa ini di

berikan petunjuk dari guru pamong sesuai dengan jurusan masing –masing mahasiswa tersebut.

Pekerjaan sementara Program 3 mengharapkan untuk memberikan keterlibatan awal ekstra dengan pemahaman dengan kekuatan ekstra yang akan diberikan kepada instruktur dekat. Pekerjaan sementara 3 juga diharapkan untuk mengatur kemampuan dasar instruktur yang direncanakan dengan menghadapi pengajaran langsung di bidang tertentu dalam waktu terbatas dengan menjadi "tangan kanan instruktur", misalnya: mencoba mengajar dengan arah yang terhubung GPM dan DPM, niat penuh menghadapi sistem pembelajaran secara langsung, penguatan instruktur karakter, dan tidak terlalu menguasai kemampuan seperti yang terdapat dalam KKN, khususnya mengenai tugas pendidik PNS;

1. membimbing dan mengarahkan secara tuntas asisten dosen dengan memperhatikan keadaan, kondisi dan permasalahan di lapangan;
2. memandu pelaksanaan khusus dari posisi sementara;
3. Mengarahkan kebutuhan informasi dan data yang dibutuhkan oleh asisten dosen;
4. mengkoordinir penyusunan laporan akibat latihan jabatan sementara;
5. memberikan arahan khusus tentang pelaksanaan latihan posisi sementara dan jawabannya kepada siswa pengganti;
6. Berkoordinasi dengan direktur sekolah, DPM, dan bawahannya dalam pelaksanaan program posisi entry level;

Setelah menerima bimbingan dari guru pamong mahasiswa akan di berikan jadwal yang berupa jadwal belajar siswa di sekolah tersebut sesuai dengan jurusan

dari mahasiswa itu. Yang kemudian dari situlah bisa menjadikan tolak ukur dan penilaian kepada mahasiswa tentang cara mengajarnya dan apakah mahasiswa ini betul-betul sudah mampu untuk mengajar dengan baik dan bisa mengaplikasikan apa yang telah dia dapat di bangku perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6.

setelah batas waktu yang di berikan oleh kampus tentang program magang 3 ini maka akan dilakukan penarikan. Penarikan ini bermaksud bahwa telah berakhirnya program magang 3 ini dan mahasiswa sudah bisa di kembalikan ke kampus. setelah itu mahasiswa ini bisa memberikan buku lampiran kepada guru pamong dan kepala sekolah untuk di berikan nilai dan tanda tangani dengan maksud bahwa telah melakukan program magang di sekolah tersebut. akan tetapi sebelum benar-benar meninggalkan sekolah, mahasiswa magang 3 biasanya memberikan kesan dan pesan kepada guru-guru, kepala sekolah maupun para siswa di sekolah itu baik itu acara makan-makan, ramah tamah maupun sholat bersama yang dilanjutkan dengan sepata kata dari kepala sekolah atau yang mewakili.

a. Strategi dan Mekanisme Pelaksanaan Program.

1. Tahapan kegiatan program.

Magang 3 mahasiswa FKIP ini meliputi acara gathering yang berbeda. Oleh karena itu, harus ada kesiapan hati-hati, yang berhubungan dengan siswa, pengelola lapangan, dan sekolah pembantu (praktik). Latihan kerja sementara untuk 3 mahasiswa FKIP dan tergabung antara lain:

sebuah. pertemuan koordinasi pionir program, perintis personel, dan penyelenggara Magang,

B. pertemuan koordinasi antara staf perintis dan perintis sekolah kaki tangan,

C. duplikasi Manual Magang FKIP 3.

D. pemenuhan prasyarat skolastik dan manajerial bagi mahasiswa FKIP yang akan melakukan Magang 3,

e. susunan kepala lapangan,

F. perlengkapan instruktur pendampingan,

G. sosialisasi siswa kepada sekolah/organisasi mitra,

H. akomodasi siswa ke sekolah rekanan,

I. eksekusi di sekolah pembantu,

J. mengamati eksekusi di sekolah-sekolah pembantu,

k. penilaian eksekusi dengan sekolah pendamping,

l. penarikan siswa dari sekolah rekanan,

M. perencanaan laporan pelaksanaan

Strategi Pelaksanaan

Magang 3 meliputi kegiatan pembelajaran terbimbing dan praktik persekolahan. Guru pamong dituntut secara aktif membimbing mahasiswa dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan mahasiswa diharapkan guru pamong dapat terlibat. Titik berat magang 3 memberikan bekal kepada mahasiswa mampu melaksanakan tugas secara profesional sebagai guru.

1. Mengungkap persepsi siswa terhadap mahasiswa Program Magang 3 Prodi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar

Persepsi siswa dan siswi merupakan proses pengelompokan, membedakan, dan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indera yang dilakukan oleh seseorang siswa dan siswi atau seseorang yang menjadi sasaran pengaruh kegiatan pendidikan.

Siswa dan siswi akan mempersepsikan hal apa saja yang dilakukan oleh guru, bagaimana sikap guru, cara guru menjelaskan pelajaran, dan lain sebagainya.

Persepsi yang timbul dalam diri siswa dan siswi pasti ada yang mempengaruhi dari beberapa faktor, yang pertama persepsi itu timbul dari siswa dan siswi bukannya hal yang sudah pasti. Dengan demikian persepsi yang dilakukan oleh siswa dan siswi bukan sudah pasti benar. Namun relatif, hanya pendapat-pendapat dari mereka yang disesuaikan dengan kenyataan. Misalnya ada siswa yang bersepsi guru menjelaskan dengan buruk, namun ada yang berpresepsi sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi itu bersifat berbeda-beda setiap siswa bukan absolut atau sudah pasti .

Yang kedua persepsi itu selektif. Dalam melakukan persepsi siswa dan siswi cenderung mempersepsikan apa yang terlihat lebih menarik dari perhatiannya. Misalnya peserta didik lebih senang mempersepsikan bagaimana sikap guru daripada mendengarkan guru menjelaskan pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi itu selektif.

Yang ketiga persepsi itu mempunyai tatanan. Ketika melakukan sebuah persepsi, siswa akan mempersepsikan yang dilakukan guru dengan satu per satu, pertama siswa akan melihat bagaimana penampilan guru, sikap guru, cara guru menyampaikan, dan lain sebagainya. Ketika urutan semua telah tertata baru kemudian peserta didik mampu menceritakan bagaimana persepsi yang ia miliki.

Yang keempat persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Harapan dan kesiapan siswa akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima oleh siswa, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi oleh siswa tersebut. Dengan kata lain, hasil persepsi siswa itu ditentukan oleh harapan dan kesiapan dari siswa itu sendiri.

Yang kelima persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Artinya meskipun siswa menghadapi situasi yang sama, tetapi setiap siswa memiliki pendapat atau sudut pandang yang berbeda dalam menilai sesuatu. Misalnya ketika peserta didik ditanya apakah ia menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka jawabannya belum tentu serupa meskipun mereka berasal dari kelas yang sama dan diajar oleh guru yang sama.

Dengan demikian sebagai seorang guru yang akan dipersepsi oleh peserta didik maka hendaknya memiliki bekal yang cukup dalam membina anak didiknya. Salah satu bekal yang harus dikuasai oleh pendidik yaitu keterampilan

mengajar. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa ketika mengajar didalam kelas, maka peserta didik yang lebih mengetahui dari siapapun. Karena peserta didik mengalami secara langsung bagaimana cara mahasiswa mengajar. Oleh karena itu penelitian ini akan berpusat pada persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3 program studi pendidikan sosiologi Unismuh Makassar. kemampuan tersebut mencakup keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan pelajaran,.

Berdasarkan data di lapangan yang telah terkumpul melalui metode observasi dan wawancara, untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3 program studi pendidikan sosiologi serta metode dokumentasi yang Peneliti gunakan sebagai metode penunjang dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang profil daerah penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut hasil analisa pada realitas pembelajaran dikelas yang terangkum dibawah ini:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung pada dasarnya mahasiswa harus siap baik dalam memberikan sambutan pertama pada saat memasuki kelas maupun jika pelajaran sedang berlangsung. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dari seluruh proses pembelajaran yang akan dilalui siswa. Jika pada awal dan akhir pembelajaran seorang guru gagal mengkondisikan mental dan menarik perhatian

siswa, maka proses pembelajaran yang dinamis tidak dapat tercapai (Marno, 2010: 76) Setelah peneliti melakukan penelitian, mahasiswa dapat diidentifikasi bahwa telah melakukan indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada 3 siswa/siswi di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Diantaranya;

1. Hendriawan (HN)
2. Khofifah Jufri (KF)
3. Azizah (AZ)

Selanjutnya Peneliti bertanya kepada siswa dan siswi tersebut di atas mengenai langkah yang dilakukan mahasiswa magang 3 ketika membuka pembelajaran. Jawaban siswa dan siswi beragam namun memiliki kesamaan.

(HN); Menurut saya pribadi, cara mahasiswa magang dalam membuka dan menutup mata pelajaran didalam kelas sudah cukup baik, dimulai dengan pembacaan doa sebelum belajar, dan mengevaluasi pelajaran yg telah dipelajari sebelumnya dan di akhiri dengan salam sebelum keluar dari kelas

(KF); Pendapat saya tentang cara mahasiswa magang 3 membuka dan menutup mata pelajaran di dalam kelas baik, membuka dengan salam, baca doa, pengenalan, & belajar. dan di akhiri salam pula ketika menutup pelajaran

(AZ); Menurut pendapat saya kakak mahasiswa sudah baik dalam membuka pelajaran, diawali dengan doa dan mengevaluasi pelajaran yg kemarin. Begitupun jika menutup pelajaran sudah baik

Berdasarkan persepsi siswa dan siswi d atas mahasiswa magang 3 selalu mengingatkan dan mengajak kepada siswa dan siswi agar terlebih dahulu membaca doa sebelum memulai pelajaran, lalu mengevaluasi pelajaran yang

sudah di ajarkan sebelumnya dan mengakhiri mata pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

Melalui data-data di atas, dalam membuka pelajaran 3 siswa dan siswi sepakat bahwa mahasiswa magang 3 telah melakukan usaha yang maksimal. Siswa dan siswi mempersepsikan mahasiswa magang 3 menciptakan prakondisi belajar dilakukan dengan baik. Ketika menutup pelajaran, 2 peserta didik memiliki persepsi yang sama yaitu mahasiswa magang 3 selalu mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

b. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Menjelaskan materi pelajaran merupakan tugas pokok seorang tenaga pendidik. Sebagai bahan refleksi bagi kita, kita sebagai calon guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan dalam usaha mencerdaskan anak bangsa. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461)

Mengingat pentingnya menjelaskan pelajaran kepada siswa dan siswi, maka seorang calon guru harus memiliki keterampilan menjelaskan pelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa magang 3 dalam menjelaskan pelajaran,

Peneliti bertanya kepada siswa dan siswi mengenai “bagaimana cara mahasiswa menyampaikan materi, apakah sudah jelas?”, lalu dijawab oleh siswa dan siswi sebagai berikut:

(HN);. Materi yg disampaikan oleh para mahasiswa magang sudah cukup jelas, karena cara mereka dalam menyampaikan materi terbilang sederhana

dan tidak berbelit belit, sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap materi yg disampaikan

(KF); Pandangan saya tentang mahasiswa magang 3 pendidikan Sosiologi dalam menyampaikan materi cukup jelas kalau ada yang kurang paham dijelaskan lagi.

(AZ); . Iya jelas karena jika ada yang tidak di pahami maka kaka mahasiswa akan mengulang materi yang belum di pahmi sampai kami paham

Berdasarkan 3 persepsi siswa dan siswi mahasiswa magang 3 sudah menjelaskan pelajaran dengan baik . Dalam menjelaskan mahasiswa magang 3 melakukannya secara perlahan agar mudah dipahami oleh siswa.siswa dan siswi berpendapat jika ada yang belum di pahami maka mahasiswa magang 3 akan menjelaskan ulang pelajaran yang belum di pahami.

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Memberi penguatan kepada siswa dan siswi merupakan hal yang sepele sehingga tak sedikit tenaga pendidik yang melupakan hal kecil ini. Padahal dengan memberikan penguatan kepada siswa dan siswi dapat menumbuhkan semangat belajar tersendiri bagi mereka.Pemberian penguatan (Reinforcment) ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dalat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.

Menurut Usman (2005 Hlm 73) mengemukakan penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku murid,yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (anak didik) atas perbuatannya sebagai tindak dorongan ataupun koreksi.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa dan siswi mengenai keterampilan memberi penguatan yang dimiliki mahasiswa magang 3, kemudian Peneliti bertanya “bagaimana guru memberikan penguatan (pujian)” .Jawaban peserta didik beragam diantaranya adalah:

(HN);. Para mahasiswa magang memberikan pujian kepada siswa yg mampu menjawab pertanyaan dan tetap memberikan semangat kepada siswa2 yang belum mampu menjawab pertanyaan.

(KF);. Persepsi saya tentang keterampilan mahasiswa magang 3 dalam memberikan pujian sama kita ini bagus karena dengan begitu bisa memacu yang lain tambah semangat juga untuk bisa menjawab.

(AZ);. baik dalam menyampaikan pujian karena membuat para siswa yang tadinya malas untuk belajar bisa semangat lagi untuk belajar

Berdasarkan persepsi 3 siswa di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa magang 3 dengan memberikan penguatan kepada siswa adalah hal yang sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran, Dimana lagi dapat memberikan semangat belajar bagi siswa agar lebih giat lagi. Karena memang pada dasarnya memberikan pujian kepada orang dapat lebih memberikan rasa percaya diri.

d. Keterampilan Bertanya

Tidak semua siswa dan siswi memiliki mental yang cukup untuk bertanya kepada mahasiswa magang 3. Terdapat beberapa peserta didik yang memilih bungkam, meskipun sebenarnya tidak memahami dari materi yang dijelaskan. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa magang 3 harus memiliki keterampilan bertanya agar siswa tidak lagi merasa bingung jika ada materi yang belum dipahami. Menurut Dimyanti dan Mudjiono, mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat

memperhatikan secara langsung pelaksanaan pekerjaan sementara 3 yang diselesaikan oleh siswa tersebut, masing-masing dari mereka dapat berharap bahwa kemampuannya telah dilakukan dengan baik. .

Dalam kemampuan membuka dan menutup ilustrasi siswa telah berprestasi untuk setiap contoh dengan menerapkan bagian-bagian membuka dan menutup contoh, khususnya menyambut saat masuk kelas dan sebelum masuk siswa tidak lalai bertanya terlebih dahulu seperti menutup ilustrasi diakhiri dengan kabar gembira sebelum meninggalkan kelas.

Latihan mengajar dan proses pembelajaran adalah latihan yang secara teratur diselesaikan oleh pendidik yang di dalamnya terdapat kemampuan untuk memperjelas ilustrasi. Pencapaian dalam memahami materi bergantung pada instruktur yang menerapkan kemampuan klarifikasi.

Mengingat pemahaman siswa bahwa kemampuan mengklarifikasi contoh telah dilakukan dengan baik seperti pemahaman siswa yang digambarkan sebelumnya. Dari wawasan siswa, siswa mendominasi cara menjelaskan ketika mengajar. Kapasitas instruktur yang akan datang sangat kuat dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan kemampuan menunjukkan akan lebih mudah bagi pendidik untuk menyampaikan pembelajaran, salah satunya adalah keahlian bertanya. Seorang instruktur dapat dianggap siap untuk mengajukan pertanyaan jika pengajar menerapkan kemampuan berbicara, untuk lebih spesifik: mengkomunikasikan pertanyaan dengan jelas dan sesaat, menyebarkan pertanyaan, memberikan kesempatan untuk berpikir, dan memberikan

b. Keterampilan menjelaskan pelajaran

Berdasarkan 3 persepsi siswa dan siswi mahasiswa akan menjelaskan pelajaran melakukannya secara perlahan agar mudah dipahami oleh siswa dan mengulangi materi bila masih ada siswa yang belum paham

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran sebagai bahan pertimbangan ke depan sebagai berikut:

- a. Kepada mahasiswa magang 3 sebagai calon guru yang profesional dan sebelum melaksanakan Program P2K sebaiknya mahasiswa harus memperbaiki cara belajar, meningkatkan kemampuan dalam memahami keterampilan dasar mengajar, dan lebih menguasai materi-materi.
- b. Kepada dosen *micro teaching* hendaknya memberikan arahan kepada mahasiswa agar melatih diri dengan serius ketika proses pembelajaran *micro teaching* berlangsung. Dosen *micro teaching* terlebih dahulu memperagakan keterampilan dasar mengajar agar bisa di contoh oleh mahasiswa.

Kepada guru pamong sebaiknya memperhatikan mahasiswa Magang 3 ketika mengajar didalam kelas. Agar mahasiswa tidak terlalu sepele dengan program pengalaman lapangan. Guru pamong hendaknya memberikan nilai yang objektif sesuai yang dilakukan oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2004, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Kemendikbud. 2011. *Panduan Pelaksanaan Magang Tahun 2012*. Jakarta : Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Kemendikbud. 2013. *Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan tinggi. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeparwoto, Dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT Unnes Press
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Tasdik, M. 2005. Persepsi Siswa Kelas II Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung SMK N 4 Semarang Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktikan PPL Unnes Tahun 2004/2005. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Tim Penyusun Panduan Program Magang 3. 2019. *Buku Panduan Magang 3*.
Makassar : FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.



L













بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muh. Ichsan**
Stambuk : **105381117316**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Sosiologi**
Judul Proposal : **Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar**
Mahasiswa PPL Unismuh Makassar Program Studi
Pendidikan Sosiologi (Study Kasus MAN I Baraka)

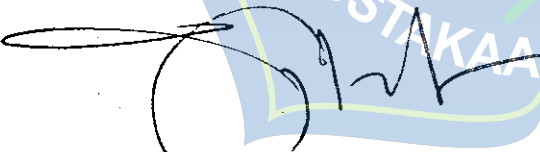
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2020

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd


Sudarsono S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM. 575 474




بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Muh. Ichsan**
Stambuk : 105381117316
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Judul Proposal : **Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar Mahasiswa
PPL Unismuh Makassar Program Studi Pendidikan
Sosiologi (Study Kasus MAN I Baraka)**

Pembimbing : **1. Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd**
2. Sudarsono S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/27/8/2020	Sesuai dengan panduan dalam penulisan proposal skripsi.	
2.	31/08/2020	Sesuai dengan masalah yang akan di bahas	
3.	31/08/2020	Acc	

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti ujian Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (Tiga) kali dan Proposal telah di setujui kedua pembimbing.

Makassar, Agustus 2020
Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi

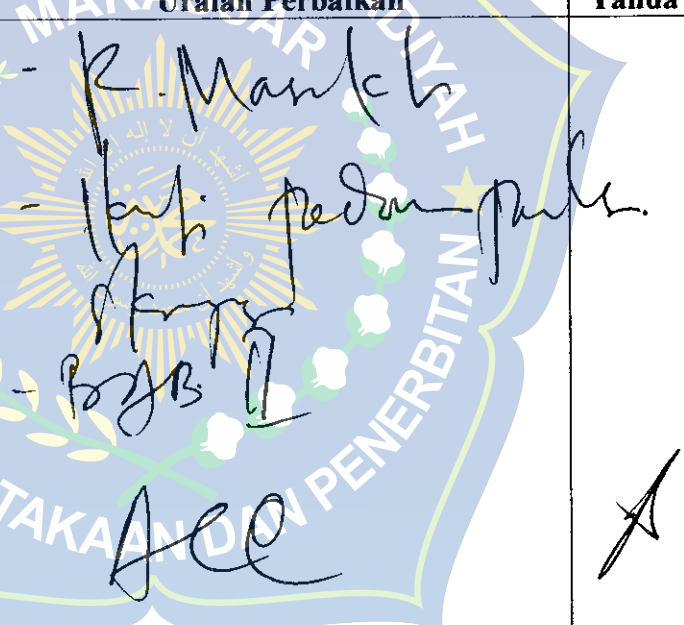
Dr. H. Nurdin, M.Pd.
NBM. 575 474



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Muh. Ichsan**
Stambuk : **105381117316**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Sosiologi**
Judul Proposal : **Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar Mahasiswa
PPL Unismuh Makassar Program Studi Pendidikan
Sosiologi (Study Kasus MAN I Baraka)**
Pembimbing : **1. Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd
2. Sudarsono S.Pd., M.Pd**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
			
	29/8/20		

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti ujian Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (Tiga) kali dan Proposal telah di setujui kedua pembimbing.

Makassar, Agustus 2020
Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi



Ds. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis Tanggal 22 Muharram 1442 H bertepatan
tanggal 10 September 2020 M bertempat di ruang Rumah
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar
Proposal Skripsi yang berjudul :

Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar
Mahasiswa PPL Unismuh. Makassar Program Studi
Pendidikan Sosiologi < Study Kasus Di Man 1 Baraka >

Dari Mahasiswa :

Nama : Mu. Ichsan
Stambuk/NIM : 105381117316
Jurusan : Pend. Sosiologi
Moderator : Hadisaputra, S.pd., M.si
Hasil Seminar : Lanjut penelitian
Alamat/Telp : Jln. Pakbentengan No. 3

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Penanggap I : Hadisaputra, S.pd., M.si

Penanggap II : Dra. Hj. Syahribulan k. M.pd

Penanggap III : Sulvahrul Amin, S.pd., M.pd

Penanggap IV : Suardi, S.pd., M.pd

Makassar, 20.....

Ketua Jurusan



Dr. H. Nurdin, M. Pd.,
NBM : 878474



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muh. Ichsan.

Nim : 10538107316

Prodi : Pend. Sosiologi

Judul : Persepsi Siswa tentang Kemampuan Mengajar
Mahasiswa PPL Unismuh Makassar Program
Studi Pendidikan Sosiologi < Study Kasus Di Masjid Baraka >

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Hadisaputra, S.pd, Msi	Revisi judul, latar belakang.	
2	Dra. Hj. Syahribulank, Mpa	Perbaikan Informan.	
3	Sulwahrel Amin, S.pd, Mpa	Teknik pengumpulan Data.	
4	Suardi, S.pd., M.pd.	Metode Penelitian dari kuantitatif ke kualitatif	

Makassar, 20

Ketua Prodi

Nur din, M. Pd.
NIP : 878474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh Ichsan
Stambuk : 105381117316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang
3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar Di SMA
Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

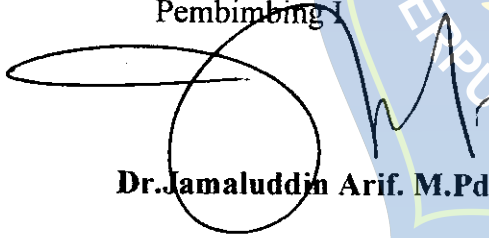
Setelah di periksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk di ujikan dihadapan.

Makassar, Januari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

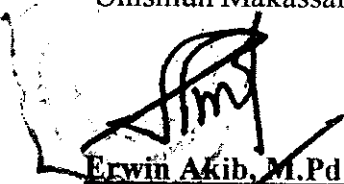
Pembimbing II


Dr. Jamaluddin Arif. M.Pd

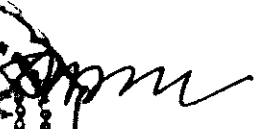

Sudarsono, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

LEMBAR PENGESAHAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh Ichsan
Stambuk : 105381117316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang
3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar Di SMA
Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

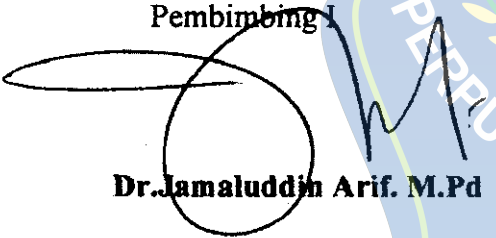
Setelah di periksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk di ujikan dihadapan.

Makassar, Januari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jamaluddin Arif, M.Pd


Sudarsono, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh. Ichsan
Stambuk : 105381117316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing : **Dr. Jamaluddin Arifin., M.Pd**
Dengan Judul : Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	29/7/21	- lengkap data pendidik classroom. - tambahkan interpretasi pd hasil peng A C C	
	4/8/21		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  Fax (0411) 860.132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh. Ichsan
Stambuk : 105381117316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Pembimbing : Sudarsono, S.Pd., M.Pd
Dengan Judul : Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang 3 Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/15/2021	Kembali buku panduan dalam proses skripsi / semua kehipan di - samping di daftar pustaka	
2.	Jumat/09/2021	lengkapi lampiran / dokumen - mengajar surta skrikun - daftar isi dengan halaman Skripsi, kehipan juga harus - di samping di daftar pustaka -	
3.	Jumat/09/2021		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd
NBM.575 474





Nomor : 4389/FKIP/A.4-11/I/1442/2021

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : muh ichsan
Stambuk : 105381117316
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Tempat/ Tanggal Lahir : kalosi / 24-06-1998
Alamat : jalan pa'bentengan Ir 3 makassar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa magang 3 program studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 14 Jumadal Tsaniyah 1442 H
27 Januari 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR
LABSCHOOL UNISMUH TERAKREDITASI A UNGGUL

Alamat: Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 081241840935
Email: smichi703@gmail.com Website: <https://smamuhammadiyah1unismuhmksr.sch.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 016/SKP/SMA Muh. 1-UM/VIII/2021

Assalamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Amir MR., M.M
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Ichsan
No. Stambuk : 10538 1117316
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurursan : Pendidikan Sosiologi

Benar telah melaksanakan observasi/pengumpulan data pada tanggal 6 Agustus 2021 s/d 6 Oktober 2021 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Magang III Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Jazakumullah Khaeran Katsiraan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Makassar 02 Agustus 2021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh Ichsan

Nim : 105381117316

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai :

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	7%	10 %
6	Bab 6	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Desember 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



ORIGINALITY REPORT

6%	4%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Didi Setiawan. "PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN RELIGIOSITAS PERILAKU KESEHARIAN DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-LOULU'AH, CATHRUNÂ, 2021 Publication	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	doku.pub Internet Source	2%

BAB II Muh Ichsan

105381117316

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Dec-2021 08:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736366276

File name: BAB_2_ICHSAN.docx (43.96K)

Word count: 4307

Character count: 29055

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	24%
2	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ Exclude matches ☐
Exclude bibliography ☐

BAB III Muh Ichsan

105381117316

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Dec-2021 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736366373

File name: BAB_3_ICHSAN_1.docx (17.05K)

Word count: 698

Character count: 4882

ORIGINALITY REPORT

10%	6%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	3%
2	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	3%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%



Submission date: 30-Dec-2021 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736366429

File name: BAB_4_ICHSAN_1.docx (22.42K)

Word count: 1677

Character count: 10783

ORIGINALITY REPORT

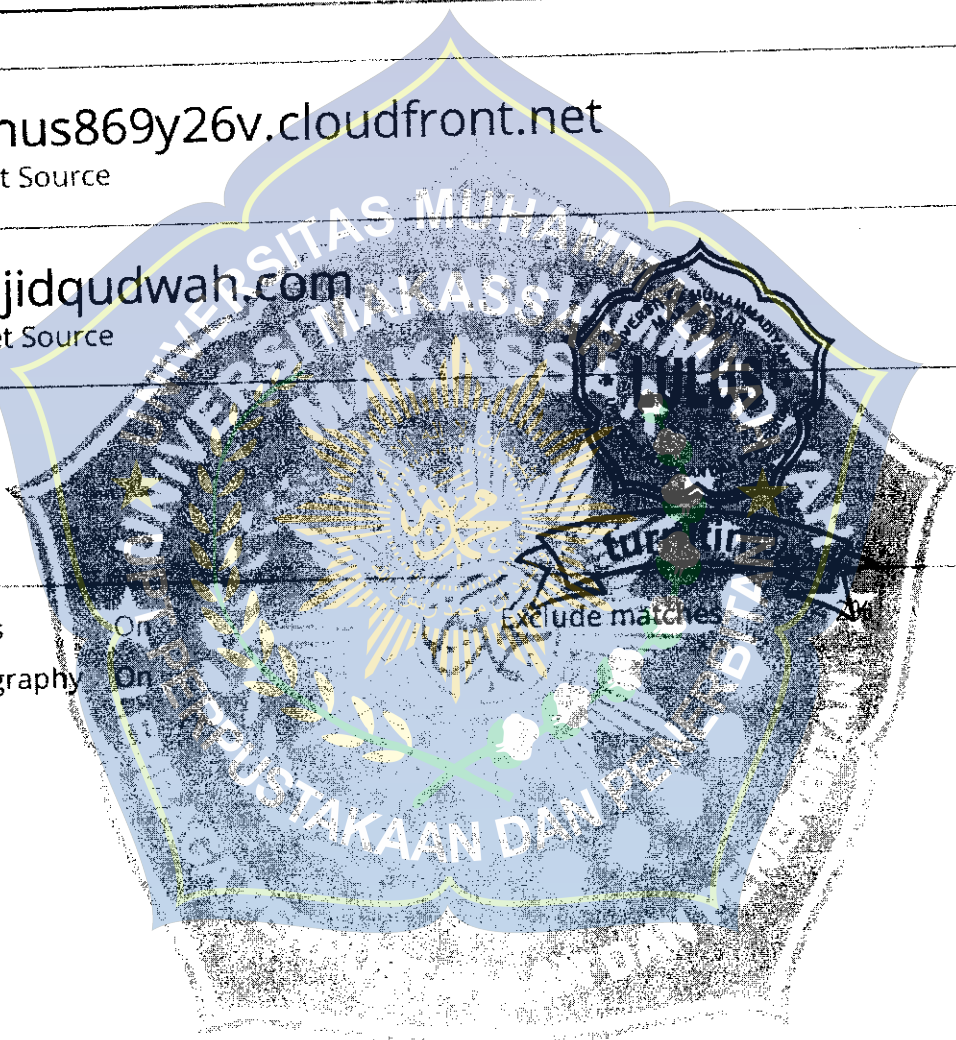
10%	10%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	db0nus869y26v.cloudfront.net	6%
	Internet Source	
2	masjidqudwah.com	4%
	Internet Source	

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Muh Ichsan

1736366546

Tahap Tutup

Submission date: 30-Dec-2021 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736366546

File name: BAB_5_IHSAN_1.docx (25.15K)

Word count: 2935

Character count: 19089

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unpas.ac.id
Internet Source

3%

2

journal.upp.ac.id
Internet Source

2%

3

repository.unsu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB VI Muh Ichsan

105381117316

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Dec-2021 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736366636

File name: BAB_6_ICHSAN_1.docx (15.34K)

Word count: 314

Character count: 2123

BAB VI Muh Ichsan 105381117316

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|--|---|--|
| <div style="background-color: black; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-bottom: 10px;">1</div> | <div style="margin-bottom: 10px;">repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source</div> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">3%</div> |
| <div style="background-color: black; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">2</div> | <div>evally-aya.blogspot.com
Internet Source</div> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">3%</div> |

Exclude quotes

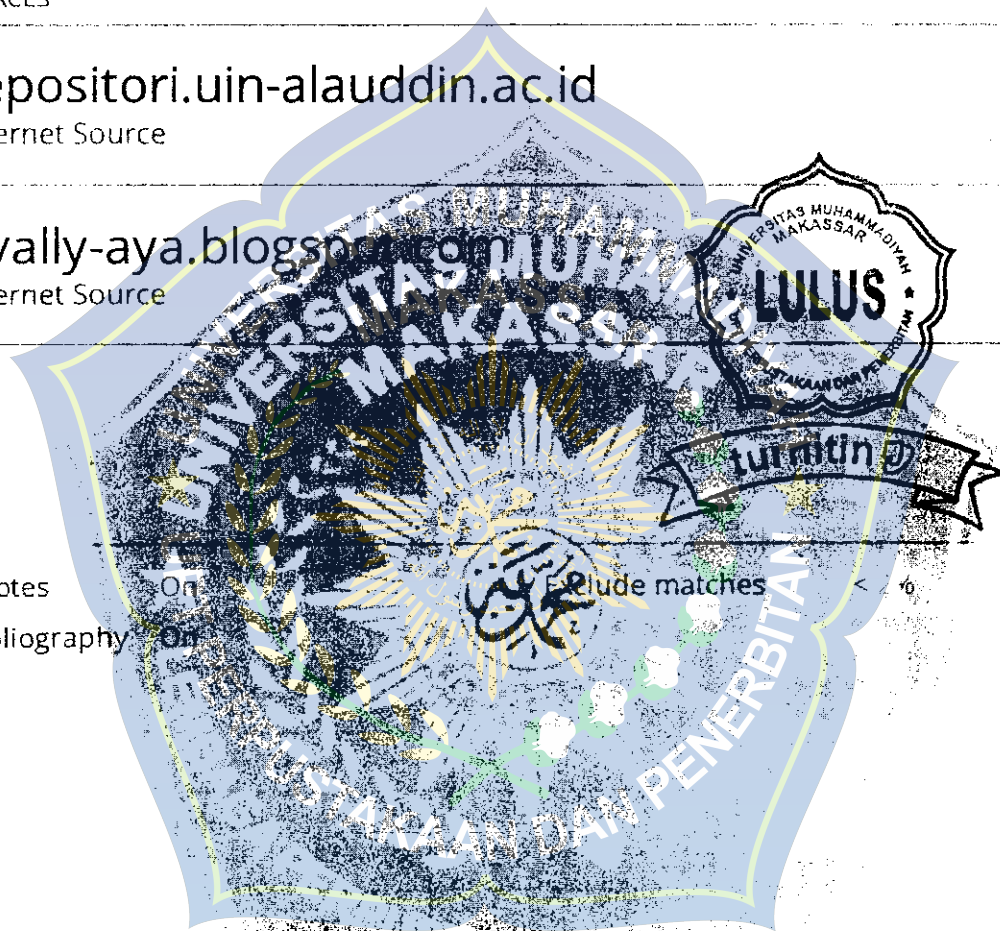
On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< %



RIWAYAT HIDUP



Muh Ichsan, lahir di kalosi pada tanggal 24 Juni 1998. Adalah anak pertama dari 4 bersaudara dan merupakan buah cinta kasih dari pasangan Drs. Arifin Rangan dan Nurmiana. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 18 kalosi dan tamat pada tahun 2010.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Muhammadiyah

Kalosi, Kec. Alla, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Enrekang mulai dari tahun 2013 sampai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan ditingkat Universitas pada program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2021.